

**PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**Tunjung Arumtika**

**A510140101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SD**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**TUNJUNG ARUMTIKA**

**A510140101**

Telah diperiksa dan disetujui oleh untuk diuji oleh:

Surakarta, 10 Juli 2018

Pembimbing



Drs. Suwarno, M Pd

NIK. 195

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD**




Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TUNJUNG ARUMTIKA

A510140101

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari Selasa, 26 Juni 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Susunan Dewan Penguji**

1. Drs. Suwarno S.H M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi S.H M.Pd.  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Minsih, S Ag., M Pd  
(Anggota Dewan Penguji II)

()  
()  
()

Surakarta, 26 Juni 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



()  
Prof. Dr. Haran Joko Prayitno, M. Hum.)

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juli 2018



TUNJUNG ARUMTIKA

A510140101

## **PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: 1) Mendiskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen. 2) Mendiskripsikan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Narasumber penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik di SDN Galeh 2 Sragen dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini terdiri dari tiga tahap reduksi data, data *display*, *verifiaction*. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan pengelolaan kelas terdiri dari 3 kegiatan yaitu perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan media dan strategi untuk mempermudah proses pembelajaran, pelaksanaan pengelolaan kelas terdiri dari 2 kegiatan yaitu pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas belajar sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran yang memberikan suasana pembelajaran yang kondusif, tertib, lancar dan disiplin. Untuk fasilitas lingkungan belajar dijaga kebersihan dan diatur sedemikian rapi agar memberikan kesan nyaman kepada peserta didik saat belajar, kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk memberikan perbaikan belajar peserta didik dan tindak lanjut untuk memperbaiki guru dan peserta didik. 2) Meningkatkan kemampuan belajar dengan mempersiapkan sebuah pembelajaran dengan mempertimbangkan berbagai karakter kemampuan belajar peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Memberikan *reward* untuk peeserta didik yang benar menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran kelompok dibuat berdasarkan kemampuan belajar peserta didik. Penataan tempat duduk diatur sesuai dengan metode pembelajaran dan kebutuhan peserta didik

**Kata Kunci:** Pengelolan Kelas, Kemampuan Belajar

### **Abstract**

*This study aims to describe: 1) Describe the implementation of class IV management at SDN Galeh 2 Sragen. 2) To describe improve the learning ability of students of class IV in SDN Galeh 2 Sragen. The type of this research is descriptive qualitative research. The resource persons of this research are principal, fourth grade teacher, and learner in SDN Galeh 2 Sragen with observation data collection of classroom management consists of 3 activities, namely teacher learning planning preparing a learning plan tailored to the media and strategies to facilitate the learning process, the implementatiom of clasroom management consisits of two activities, namely the setting of learners and arrangement of learning atmosphere, orderly, smooth and disciplines for the learning anvironment facilities are kept clean and arranged in such a way as to provide a comfortable impression to the learners while learning, the learning evaluation activities are conducted to provide improved learning of learners and follow-up to improve teachres and learners. 2) Improve learning ability by*

*preparing a learning by considering the sharing of students' learning ability character and creating a conducive learning atmosphere. Provide reward for students who correctly answer questions from teachers. Group learning is based on learners' learning abilities. The seating arrangement is arranged according to the learning method and the needs of the learners.*

**Keywords:** *Classroom Management, Improving Learning*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan bukan hanya sekedar kegiatan menyampaikan ilmu dalam proses pembelajaran. Namun pendidikan memiliki cakupan luas untuk dicapai pada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas jika dalam proses berlangsung dilakukan secara berkesan dan menarik sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut dapat belajar sebanyak mungkin. Pendidikan yang memiliki kualitas baik tentunya membuahkan hasil pendidikan yang baik yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan bangsa.

Sekolah merupakan pendidikan formal yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar. Kegiatan belajar di sekolah harus disertai dengan yang baik, bukan semata-mata kegiatan yang dilakukan tanpa persiapan dari guru. Bagian dari pembelajaran yang paling penting adalah kelas, di mana peserta didik menghabiskan waktu paling banyak di sekolah dengan belajar di kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan dapat menciptakan keadaan pembelajaran yang lebih kondusif, sehingga peserta didik terangsang untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Menurut jurnal Jasmina Delceva, Dizdarevik (2014: 2) *The management of a classroom is a process that includes different activities done by teacher and student alike, but also teaching subjects that have to be aligned with both the needs and abilities of the students, and the previously established teaching goals.* Pengelolaan kelas merupakan tugas guru yang berkaitan dengan menciptakan kondisi kelas yang diampunya sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal. Berdasarkan kondisi nyata saat ini guru masih

mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru seharusnya dapat memberikan pembelajaran yang berkesan dan menarik kepada peserta didik, kenyataan belum semua guru dapat memberikan pembelajaran yang berkesan dan merarik karena belum menguasai bagaimana keterampilan pengelolaan kelas dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Galeh 2 Sragen ditemukan kondisi kelas-kelas yang kondusif, tetapi ada satu kelas yang gaduh yaitu di kelas IV terlihat saat guru menjelaskan materi sedangkan peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, peserta didik cenderung bermain dan bercerita dengan teman, kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik terlihat malas dan bosan dalam mengerjakan tugas dari guru. Melihat kondisi seperti ini pengelolaan kelas menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Dengan pengelolaan kelas guru dapat menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif dalam belajar sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan pengelolaan kelas dapat memberikan solusi terhadap kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran yang sering timbul karena tingkahlaku peserta didik kurang memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan urian di atas maka peneliti memilih judul penelitian tentang “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian kualitatif yang dimaksudkan mengetahui kondisi objek yang lamaiah dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang dan perilaku yang diamati dalam menganalisis pengelolaan kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen.

Sumber penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara yang berkaitan ketika pengelolaan kelas oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan sumber data sekunder berupa daftar catatan hasil observasi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan profil sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 91) terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan diantaranya: 1) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, 2) penyajian data penyusunan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sehingga akan semakin mudah dipahami, 3) penarikan kesimpulan yaitu tahap akhir dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Trianggulasi yang digunakan ada 3 (tiga) di antara adalah 1) Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, 2) trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda, 3) trianggulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel (Sugiyono, 2015: 127).

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut.

Tabel 1 Temuan Penelitian

Aspek yang diteliti	Deskripsi temuan
A. Perencanaan pembelajaran 1) Silabus	Silabus beracuan dari Kementerian Pendidikan Nasional dari kurikulum 2013 untuk merancang program pembelajaran selama satu semester yang mencakup: tema, subtema, KI, matapelajaran,



<p>2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>3) Media Pembelajaran</p> <p>4) Strategi Pembelajaran</p>	<p>KD, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang digunakan sebagai acuan saat proses pembelajaran di kelas</p> <p>RPP disusun persubtema yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan Nasional yang sesuai pembuatannya mencakup alokasi waktu, tema, subtema, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan penilaian.</p> <p>Media pembelajaran merupakan alat-alat peraga yang digunakan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar menarik perhatian peserta didik dalam belajar dan membantu peserta didik dalam belajar dan membantu peserta didik mempercepat pemahaman mengenai materi pelajaran.</p> <p>Strategi pembelajaran atau siasat dalam pembelajaran yang bertujuan mengubah suatu keadaan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Strategi pembelajaran diantaranya: memberikan <i>reward</i>, <i>punishment</i> dan peraturan yang sudah disepakati semua anggota kelas.</p>
<p>B. Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>1) Peserta didik</p> <p>a) Menciptakan suasana kelas yang kondusif</p> <p>b) Memelihara agar kelas tetap kondusif</p> <p>c) Membangun komunikasi di kelas</p> <p>d) Kedisiplinan kelas</p>	<p>Menyesuaikan kondisi peserta didik, jika peserta didik kurang berkonsentrasi guru memberikan hiburan agar kembali konsentrasi, memberikan motivasi kepada peserta didik agar tertarik untuk mengikuti pembelajaran .dan dalam pembelajaran harus bervariasi agar peserta didik tidak bosan</p> <p>Memberikan <i>reward</i> untuk peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan tepat, penyampaian materi harus bervariasi dan tidak monoton bila peserta didik sudah mulai bosan dan tidak fokus terhadap pembelajaran perlu diberikan permainan yang memberikan kesan nyaman terhadap peserta didik, Peserta didik yang ramai harus diperingati agar tidak mempengaruhi peserta didik lainnya, dan pada saat guru tidak di kelas ketua kelas bertugas untuk mencatat peserta didik yang ramai dan membuat gaduh suasana kelas.</p> <p>Menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, guru harus mampu memotivasi peserta didik berani mengungkapkan pendapatnya, membagi informasi, melakukan tukar pengalaman dan mengakrabkan hubungan guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik</p>

<p>e) Kelompok belajar</p>	<p>Peserta didik yang berbicara dan membuat suasana kelas menjadi gaduh akan diperingatkan agar fokus kembali untuk memperhatikan pelajaran jika tidak menurut akan disuruh berdiri kebelakang kelas untuk mengevaluasi dirinya tapi tetap mengikuti pelajaran, peserta didik yang kurang disiplin akan diberikan tambahan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya dan memberikan cerita motivasi yang didalamnya mengandung nilai kedisiplinan.</p>
<p>f) Masalah dan solusi dalam pembelajaran</p> <p>2) Lingkungan fisik</p> <p>a) Tempat duduk</p>	<p>Pembagian kelompok belajar ditentukan dengan memilih peserta didik yang pandai dan sanggup sebagai ketua untuk memimpin setiap kelompok agar dapat seimbang atau dengan dikelompokkan menurut kemampuan belajar yang sesuai peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik yang membuat suasana gaduh ketika proses pembelajaran akan diberikan <i>punishment</i> atau hukuman berdiri dibelakang ruang kelas</li> <li>2) Peserta didik yang merasa bosan saat pembelajaran perlu diberikan permainan sebagai hiburan</li> <li>3) Peserta didik yang usil pada temannya akan diberikan nasihat memberikan pengetahuan dari dampak yang dilakukannya tersebut dengan bahasa yang halus dan mudah dipahami.</li> </ol>
<p>b) Keindahan dan kebersihan kelas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengaturan tempat duduk dibuat berbaris kebelakang dengan peserta didik memilih sendiri tempat duduknya untuk pembelajarn metode ceramah, jika pembelajaran berkelompok tempat duduk akan dibuat leter U agar saling berhadapan dengan kelompoknya masing-masing. Penataan tempat duduk selalu diubah-ubah agar peserta didik mengalami kebosanan</li> <li>2) Peserta didik yang gaduh dan memerlukan pelayanan khusus tempat duduk akan diubah dengan dipindahkan kedepan agar peserta didik lebih fokus kepelajaran</li> </ol> <p>Regu piker membersihkan kelas seperti: menyapu kelas, merapikan buku dan taplak meja guru, menempatkan sapu ditempat yang sudah tersedia, membungan sampah, mengahpus tulisan yang ada dipapan tulis, menata meja dan kursi agar tetap rapi dan penataan hiasan karya peserta didik, susunan organisasi, daftar nama peserta didik, daftar regu piket harus ditata sedemikian rapi agar enak dilihat dan membuat kelas menjadi nyaaman bagi peserta didik dalam belajar.</p>
<p>c) Menjaga kebersihan kelas</p>	<p>Menjaga kebersihan melibatkan peserta didik dan selama di sekolah harus menaati peraturan kelas dan menjaga kebersihan</p>

<p>d) Ventilasi dan pencahayaan</p> <p>e) Pengelolaan Kelas Dapat Meningkatkan Kemampuan Belajar</p>	<p>kelas seperti: mengepel lantai seminggu sekali, tidak mencoret-bengku dan tembok di kelas, mengapus papan tulis setiap pergantian pelajaran, dan tidak membuang sampah sembarangan</p> <p>Bangunan ruang kelas IV sebelah sisi kanan atas terhadap tralis sebagai sirkulasi udara masuk dan pencahayaan, sisi kiri bagian atas terhadap jendela pencahayaan tidak ada kendala dan kelas dilengkapi 1 lampu</p> <p>Pengelolaan kelas dapat meningkatkan kemampuan belajar karena dengan mengatur kelas dan memberikan pembelajaran yang bervariasi dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan</p>
<p>C. Evaluasi pembelajaran</p> <p>1) Refleksi pembelajaran</p> <p>2) Remedial</p>	<p>Peserta didik diajak mengulang pelajaran, dengan tanya-jawab untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi yang telah dipelajari, sehingga peserta didik dapat mengambil kesimpulan dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>Remedial dilaksanakan jika ada peserta didik yang belum tuntas KKM, jika jumlah peserta didik yang belum tuntas lebih dari setengah maka ujian akan diulang kembali, kalau jika satu atau dua peserta didik akan diberikan PR dan keesokan hari dikoreksi bersama-sama.</p>

Berikut pembahasan peneliti berdasarkan hasil analisis temuan penelitian di atas yang disesuaikan dengan rumusan masalah:

### 3.1 Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen

#### 3.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran guru kelas menggunakan silabus dan RPP sebagai pedoman ketika pembelajaran yang beracuan dari Kementerian Pendidikan Nasional dari kurikulum 2013. Dari silabus akan dijadikan acuan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat media dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar menarik perhatian peserta didik dalam

belajar dan membantu peserta didik mempercepat pemahaman mengenai materi pelajaran. Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2012: 124) terdapat fungsi manajemen kelas yaitu fungsi merencanakan membuat suatu target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Jurnal penelitian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran meliputi mempersiapkan silabus dan RPP yang telah disusun. Dalam silabus memuat media dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah guru dalam proses mengajar harus dipadukan dengan materi agar menarik perhatian peserta didik dalam belajar dan membantu peserta didik mempercepat pemahaman mengenai materi pelajaran.

### 3.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat dua kegiatan yaitu pengaturan peserta didik dan lingkungan fisik atau fasilitas. Pengelolaan peserta didik berupa mengelola perilaku peserta didik dalam menciptakan suasana yang kondusif. Pembelajaran harus bervariasi saat berkomunikasi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik agar peserta didik dengan mudah menerima penjelasan materi pelajaran. Peserta didik yang gaduh akan diperingatkan agar fokus kembali untuk memperhatikan pembelajaran jika tidak menurut akan mendapatkan punishment dan memberikan reward untuk peserta didik yang berani menjawab dengan benar pertanyaan dari guru. Peserta didik yang kurang disiplin akan diberikan tambahan pekerjaan sesuai kemampuannya, dan peserta didik yang mengalami kebosanan akan berikan permainan sebagai hiburan. Dalam pembelajarn kelompok dibagi oleh guru menurut kemampuan belajar peserta didik.

Pengelolaan lingkungan fisik berupa mengatur segala fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti: pengaturan tempat duduk yang selalu diubah-ubah, menjaga keindahan dan kebersihan kelas agar enak dilihat dan peserta didik merasa nyaman saat di kelas. Untuk ventilasi di ruang kelas IV sudah baik dengan sisi kanan atas terdapat tralis , sisi

kiri bagian atas terdapat jendela sebagai sirkulasi udara masuk dan pencahayaan. Sesuai dengan pendapat Karwati (2014: 23) kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar: a) pengaturan peserta didik, b) pengaturan fasilitas. Jurnal penelitian (Regina, 2014:2) Classroom management task consists of planning lessons, providing a conducive learning environment, teaching students and perhaps the most daunting task of all, is appropriately responding to student's behavior problem

Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran terdapat dua kegiatan yaitu pengaturan peserta didik dan lingkungan fisik agar tercapainya suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik, menyediakan dan selalu menjaga kebersihan dan keindahan fasilitas belajar

### 3.1.3 Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menerima materi yang sudah dipelajari dengan melakukan tanya-jawab atau memberikan soal. Untuk peserta didik yang belum tuntas KKM akan diberikan remedial jika jumlah peserta didik yang belum tuntas lebih dari setengah maka akan diberikan ujian kembali, namun jika satu atau dua peserta didik akan diberikan PR dan keesokan hari dikoreksi bersama-sama. Menurut Priansa (2014: 240) fungsi manajemen dalam kelas fungsi pengendalian kelas, kegiatan didalam kelas dimonitor, dicatat, dan kemudian dievaluasi agar dapat dideteksi apa yang kurang serta dapat direnungkan kira-kira apa yang perlu diperbaiki. Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan.

Jadi dapat disimpulkan kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan tanya jawab atau memberikan soal dengan memberikan feedback (umpan balik) atas jawaban dari peserta didik. Sehingga dengan evaluasi

pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Untuk peserta didik yang belum tuntas KKM akan diberikan remedial.

### 3.2 Meningkatkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN Galeh 2 Sragen

Dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik mempertimbangkan karakter kemampuan peserta didik, media dan strategi yang digunakan untuk mempermudah pemahaman belajar peserta didik. Guru mengatur kegiatan peserta didik dan mengatur fasilitas belajar untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kegiatan peserta didik meliputi: memelihara kelas agar tetap kondusif. Kegiatan peserta didik meliputi: memelihara kelas agar tetap kondusif, membangun komunikasi, memberikan penanaman kedisiplinan terhadap peserta didik, membagi masalah dan memberikan solusi yang mengganggu proses pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan permainan dan komunikasi dua arah dengan peserta didik, memberikan stimulus pertanyaan dan menggunakan metode yang bervariasi, cerita yang memotivasi peserta didik untuk belajar. Untuk peserta didik yang kurang disiplin saat pembelajaran maka guru akan mencegah dan mengatasinya melalui peraturan-peraturan yang sudah dibuat bersama-sama. Pembagian kelompok belajar ditentukan dengan memilih peserta didik yang pandai dan dibuat berdasarkan kemampuan belajar peserta didik agar antara kelompok satu dengan lainnya dapat seimbang.

Kegiatan fisik/fasilitas meliputi: mengatur tempat duduk, menjaga keindahan dan kebersihan kelas, dan mengatur ventilasi dan pencahayaan kelas. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengulang materi dengan tanya jawab dan memberikan ujian jika peserta didik belum tuntas KKM akan diberikan tugas tambahan. Jika jumlah peserta didik yang belum tuntas lebih dari setengah maka ujian akan diulang kembali. Hal ini sesuai dengan pendapat Priansa (2014: 243) kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari: 1) pengaturan peserta didik meliputi: tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dinamika

kelompok. 2) pengaturan vasilitas meliputi: ventilasi, pencahayaan, kenyamanan, letak duduk, penempatan peserta didik. Menurut penelitian Masbur (2012: 9) pelaksanaan remedial merupakan suatu program yang diberikan guru untuk memperbaiki prestasi belajar siswa yang dibawah kreteria ketuntasan minimal.

Jadi dapat disimpulkan untuk meningkatkan kemampuan belajar guru harus memberikan pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak bosan saat pembelajaran dengan mempertimbangkan karakter kemampuan belajar peserta didik. Peserta didik yang mengalami kebosanan saat pembelajaran perlu diberikan permainan sebagai hiburan.

#### **4. PENUTUP**

Pelaksanaan pengelolaan kelas ada 3 tahap yaitu perencanaan pembelajaran guru kelas merancang silabus beserta RPP sebagai pedoman saat belajar di kelas, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 2 kegiatan yaitu pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas belajar. Pengelolaan peserta didik berupa mengelolan perilaku peserta didik dalam menciptakan suasana dengan kondisi belajar yang kondusif. Pengelolaan lingkungan fisik berupa mengatur segala fasilitas serta peralatan belajar seperti pengaturan tempat duduk, menjaga keindahan dan kebersihan kelas dan ventilasi dan pecahaya yang sudah mendukung dalam proses pembelajaran, kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebagai tindak lanjut untuk memberikan perbaikan belajar peserta didik dan mengetahui tingkat kemampuan belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran mempertimbangkan berbagai karakter kemampuan belajar peserta didik guru memberikan *reward* untuk peserta didik yang benar menjawab pertanyaan dari guru. Untuk peserta didik yang kurang disiplin saat pembelajaran guru mencegah dan mengatasinya dengan peraturan-peraturan yang sudah dibuat bersama-sama. Peserta didik yang merasa bosan saat pembelajaran perlu diberikan permainan sebagai hiburan. Pembelajaran kelompok dibuat berdasarkan kemampuan belajar peserta didik

agar peserta didik dapat saling membantu. Penataan tempat duduk diatur sesuai dengan metode pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Delceve, Jasmina and Dizdarevik. 2014. “*Classroom Management*”. International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education. Vol 2. No. 1
- Masbus. 2012. *Remedial Teaching Sebagai Suatu Solusi*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKS. 12(2)
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Regina N, Osakwe. 2014. “*Classroom Management: A Tool for Actievining Quality Secondary School Education in Nigeria*”. International Journal of Education. 6(2)
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.